Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah
Vol 5. No 1 (2020): 32-45
P-ISSN 2301-8305
E-ISSN 2599-0063

HUBUNGAN MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII MTs USB FILIAL MTs N I BATAM

RELATIONSHIP OF INTEREST AND LEARNING ENVIRONMENT AGAINST INTEGRATED SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES GRADE VII STUDENTS OF MTS USB FILIAL MTS N I BATAM

Afrinel Okwita[1], Yessi Desvita[2]
[1,2]*(Prodi Pendidikan Sejarah , FKIP, Universita Riau Kepulauan, Batam ,Indonesia)*
aaftuteh@gmail.com, yessid@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan: (1) Untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTs USB Filial MTs N I Batam. (2) Untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTs USB Filial MTs N I Batam. (3) Untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTs USB Filial MTs N I Batam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional yang bersifat deskriptif dengan subyek penelitian 35 orang siswa, kelas VIIb MTs USB Filial MTs Negeri I Batam. Instrumen ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert sebanyak 60 item. Untuk uji validitas butir angket menggunakan product momen. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu. (2) Terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu. (3) Terdapat hubungan antara minat belajar dengan lingkungan belajar IPS Terpadu. Hal ini berarti hipotesis alternatif (ha) diterima karena terbukti F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 3,72> 3,33. Disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar akan dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.

Kata Kunci: *Minat, Lingkungan, Hasil Belajar IPS Terpadu*

Abstract

The purpose of this study is to reveal: (1) To be able to prove whether or not there is a relationship between learning interest and Integrated Social Studies learning outcomes for Grade VII students of MTs USB Filial MTs N I Batam. (2) To be able to prove whether or not there is a relationship between the learning environment and Integrated Social Studies learning outcomes for Grade VII students of MTs USB Filial MTs N I Batam. (3) To be able to prove whether or not there is a relationship between interest in learning and the learning environment on Integrated Social Studies learning outcomes for Grade VII students of MTs USB Filial MTs N I Batam. This research is a descriptive correlational type of research with 35 research subjects, class VIIb MTs USB Filial MTs Negeri I Batam. This instrument used a 60 item Likert scale questionnaire. To test the validity of the questionnaire items using product moments. The results of this study indicate that (1) There is a relationship between learning interest with Integrated Social Studies learning outcomes. (2) There is a relationship between the learning environment and Integrated Social Studies learning outcomes. (3) There is a relationship between learning interest and Integrated Social Studies learning environment. This means that the alternative hypothesis (ha) is accepted because it is proven that Fcount is greater than Ftable which is 3.72> 3.33. Thus it can be concluded that interest in learning and the learning environment is very influential on student learning outcomes.

Keywords: Interest, Environment, Learning outcomes IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaiman proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2015: 1)**.** Usaha untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sekumpulan kegiatan dan serangkaian pengalaman yang dihadirkan oleh guru kepada peserta didiknya.

Siswa berhasil dalam belajar apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan hasil belajar yang baik. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) yaitu: faktor fisiologis, dan faktor psikologis . maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) yaitu: faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat (Muhibbinsyah, 2011: 130). Dalam pembelajaran guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan perilaku di sekolah**.**Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses balajar mengajar.

Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: motivasi, minat, konsep diri, sikap, lingkungan dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk mencapai hasil belajar mereka.

Para siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari adanya perhatian aktivitas belajar dengan rasa senang, mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh, dan siswa aktif dalam kegiatan belajar. dan sebaliknya siswa yang kurang memiliki minat belajar akan memperoleh hasil yang kurang maksimal dalam belajar. Sehingga minat belajar sangat mempengaruhi hasil

belajar siswa. Begitu juga dengan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak, guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai, menyampaikan materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Oleh karena itu peran guru selayaknya membiasakan pengaturan peran dan tanggung jawab bagi setiap anak terhadap terciptanya lingkungan fisik kelas yang diharapkan dan suasana lingkungan sosial kelas yang menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung secara bermakna. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara anak dan guru, maka akan terciptanya situasi pembelajaran yang kondusif dan bersinergi bagi semua siswa.

Minat dan lingkungan belajar sangat penting pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam hal pencapaian hasil belajar IPS Terpadu siswa. Mengingat belum ada informasi mengenai masalah ini, maka penulis ingin melakukan penelitian yang mengungkapkan apakah minat belajar dan lingkungan belajar siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa khususnya bagi kelas VII di MTs USB Filial MTs N I Batam. Oleh karena itu penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Dengan penelitian ini diharapkan ada banyak hal yang dapat dipetik dan kita ketahui dalam rangka pengembangan sistem pendidikan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada beberapa variabel saja, yaitu: (1) Bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu dan upaya meningkatkan minat belajar siswa untuk mempelajari pelajaran IPS Terpadu. (2) Bagaimana lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, standar belajar, keadaan gedung dan tugas rumah. (3) Bagaimana hasil belajar IPS Terpadu pada semester genap.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dari penelitian penulis adalah sebagai berikut (1) Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu kelas VII MTs USB Filial MTs N I Batam? (2) Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS

Terpadu? (3)Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan lingkungan belajar IPS Terpadu?

Dalam penelitian minat adalah *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*. Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan Hilgard (dalam Slameto, 2015: 57). Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan para siswa. Selama hidup siswa tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya (Agustin, 2011: 13). Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan siswa. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar para siswa di sekolah.

Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang sangat penting. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil (Hamalik, 2012: 195). Bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat, besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian korelasi, korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2016 : 313). Peneliti akan meneliti tentang hubungan 2 variabel atau lebih. Penelitian ini diarahkan

untuk menguji hubungan antara minat belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa (Y). Siswa kelas VIIb MTs UBS Filial MTs N I Batam.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di MTs USB Filial MTs N I Batam yang terletak di kelurahan sungai binti Kecamatan Sagulung Kota Batam. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan Juni 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Dari pengertian diatas maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs USB Filial MTs N I Batam tahun pelajaran 2018/2019. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yaitu siswa kelas VIIb MTs USB Filial MTs N I Batam tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 35 orang siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama" (Siregar, 2014: 75). Prinsip penelitian adalah dengan melakukan pengukuran, dengan demikian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian.

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 159) menyatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesiss asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 224). Penelitian ini akan diuji dengan teknik korelasi *Product Moment*. Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel merupakan angka yang

menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015: 228).

Sebelum melakukan kolerasi ganda, terlebih dahulu akan dicari perhitungan kolerasi X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_1 dengan X_2. Ketiganya akan diuji dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

a. Minat Belajar Siswa (X_1) terhadap hasil belajar(Y)

$$r_{x_1y} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum X_1 . \sum Y)}{\sqrt{\{n . \sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Lingkungan Belajar Siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

$$r_{x_2y} = \frac{n\sum X_2 Y - (\sum X_2 . \sum Y)}{\sqrt{\{n . \sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

c. Minat Belajar Siswa (X_1) dengan Lingkungan Belajar (X_2)

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1 . \sum X_2)}{\sqrt{\{n . \sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum {X_2}^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{x1y} = Koefisien korelasi X_1 terhadap Y
r_{x2y} = Koefisien korelasi X_2 terhadap Y
r_{x1x2} = Koefisien korelasi X_1 terhadap X_2
N = Jumlah sampel
X_1 = Minat Belajar Siswa
X_2 = Lingkungan Belajar Siswa
Y = Hasil Belajar

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi korelasi ganda variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat menggunakan rumus uji F yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu (Sugiyono, 2015: 234).

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} \geq$ maka H_O ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel F dengan ketentuan (Siregar, 2015: 353):

$$F_{tabel} = F_{(a,k,dk)}$$

Keterangan:

dk = n – k – 1

k = pembilang (jumlah variabel bebas)

dk = Penyebut

α = 0,05

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan dua variabel bebas yaitu minat belajar siswa (x_1) dan lingkungan belajar siswa (x_2). Penelitian ini merupakan korelasi ganda, maka dalam menganalisa hasil penelitian, sebelumnya penulis mencari nilai rx_1y, rx_2y, rx_1y_2 dan kemudian mencari nilai rx_1x_2y dengan menggunakan teknik analisa korelasional dengan rumus *product moment*.

a. Menghitung Variabel X_1 (Minat Belajar Siswa)

Pemberian skor variabel bebas 1 yaitu minat belajar siswa, sudah sesuai dengan skor nilai yang terdapat pada angket yang dibagikan kepada 35 orang responden. Angket minat belajar terdiri dari 18 butir soal yang valid dan telah dibagikan kepada 35 orang responden.

b. Menghitung Variabel X_2 (Lingkungan Belajar Siswa)

Untuk pemberian skor pada variabel bebas 2 yaitu variabel lingkungan belajar siswa, sesuai dengan skor nilai yang terdapat pada angket lingkungan belajar yang disebar kepada 35 orang responden yang merupakan siswa dari kelas VIIb.

c. Menghitung Variabel Y (Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa)

Untuk pemberian skor pada variabel terkait yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa, data diambil dari nilai IPS Terpadu siswa semester ganjil yang terdapat dalam rapor siswa. Skor diteliti jumlahnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja atau tabel perhitungan. Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi ganda, sebelumnya penulis menghitung nilai korelasi sebagai berikut:

a. Korelasi X_1 dengan Y

$$r_{x_1y} = \frac{n\,(\sum X_1 y) - (\sum X_1)\;(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\,.\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{35\,(7.392) - (2.410)\,(107)}{\sqrt{\{35\,(167.766) - (2.410)^2\}\{35\,(329) - (107)^2\}}}$$

$$= \frac{258.720 - 257.870}{\sqrt{\{5.871.810 - 5.808.100\}\{11.515 - 11.449\}}}$$

$$= \frac{850}{\sqrt{\{63.710\}\{66\}}} = \frac{850}{\sqrt{4.204.860}}$$

$$= \frac{850}{2.051} = \mathbf{0,414}$$

Dari penelitian rx_1y diperoleh angka indeks korelasi 0,414. Apabila dilihat dari besarnya rx_1y yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 – 0,70. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interprestasi terhadap rx_1y bahwa korelasi antara variabel minat belajar siswa dengan lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam adalah korelasi yang positif yang tergolong sedang atau cukup.

b. Korelasi x_2 dengan y

$$r_{x_2y} = \frac{n\,(\sum X_2 y) - (\sum X_2)\;(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\,.\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{35\ (6.366) - (2.073)\ (107)}{\sqrt{\{35\ (124.541) - (2.073)^2\}\{35\ (329) - (107)^2\}}}$$

$$= \frac{222.810 - 221.811}{\sqrt{\{4.358.935 - 4.297.329\}\{11.515 - 11.449\}}}$$

$$= \frac{999}{\sqrt{\{61.606\}\{66\}}} = \frac{850}{\sqrt{4.065.996}}$$

$$= \frac{850}{2.016} = \mathbf{0,421}$$

Dari penelitian rx_2y diperoleh angka indeks korelasi 0,421. Apabila dilihat dari besarnya rx_2y yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 – 0,70. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interprestasi terhadap rx_2y bahwa korelasi antara variabel minat belajar siswa dengan lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam adalah korelasi yang positif yang tergolong sedang atau cukup.

c. Korelasi x_1 dengan x_2

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)\ (\Sigma x_2)}{\sqrt{\{n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$= \frac{35(144,275) - (2.410)\ (2.073)}{\sqrt{\{35(167.766) - (2.410)^2\}\{35(124.541) - (2.073)^2\}}}$$

$$= \frac{5.049.625 - 4.995.930}{\sqrt{\{5.871.810 - 5.808.100\}\{4.358.935 - 4.297.329\}}}$$

$$= \frac{53.695}{\sqrt{\{63.710\}\{61.606\}}} = \frac{53.695}{\sqrt{3.924.918.260}}$$

$$= \frac{53.695}{62.649} = \mathbf{0,857}$$

Dari penelitian rx_1x_2 diperoleh angka indeks korelasi 0,857. Apabila dilihat dari besarnya rx_1x_2 yang diperoleh ternyata terletak antara 0,70 – 0,90. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interprestasi terhadap rx_1x_2 bahwa korelasi antara variabel minat belajar siswa dengan lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam adalah korelasi yang positif yang tergolong kuat atau tinggi.

d. Mencari koefisien korelasi ganda

$$r_{x_1,x_2,y} = \sqrt{\frac{r_{x1y}^2 + r_{x2y}^2 - 2(r_{x1y})(r_{x2y})(r_{x1x2})}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}414)^2 + (0{,}421)^2 - 2\,(0{,}414)(0{,}421)(0{,}857)}{1-(0{,}857)^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0{,}171 + 0{,}177 - 2(0{,}149)}{1 - 0{,}734}}$$

$$= \sqrt{\frac{0{,}348 - 0{,}298}{0{,}266}} = \sqrt{\frac{0{,}050}{0{,}266}}$$

$$= \sqrt{0{,}188} = \mathbf{0{,}433}$$

Dari penelitian rx_1x_2y diperoleh angka indeks korelasi 0,433. Apabila dilihat dari besarnya rx_1x_2y yang diperoleh pada angka "r" *product moment* ternyata terletak antara 0,70 – 0,90. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interprestasi terhadap rx_1x_2y bahwa korelasi antara variabel minat belajar siswa dengan lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam adalah korelasi yang positif yang tergolong cukup atau sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi ganda (R) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} = \frac{\frac{(0{,}433)^2}{2}}{\frac{(1-(0{,}433)^2)}{35-2-1}} = \frac{\frac{0{,}187}{2}}{\frac{(1-0{,}187)}{32}} = \frac{0{,}093}{0{,}025} = \mathbf{3{,}72}$$

Setelah diuji nilai korelasi ganda (R) yang dihitung melalui F di atas adalah 3,72, maka langkah selanjutnya penulis melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus berikut:

F_{tabel}= F(1 –α) (dk = k), (dk = n – k – 1)

F_{tabel}= F(1 – 0,05) (dk = 2), (dk = 35 – 2 – 1)

= F(0,95) (2,32)

= 3,30

Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 3,72 > 3,30, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam.

Penelitian ini dilakukan dikelas VII MTs USB Filial MTs Negeri I Batam pada tahun ajaran 2018/2019 dari bulan Juni sampai dengan Juli 2019. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas VIIb. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak (*random sampling*), Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi ganda, maka penulis melakukan interpretasi terhadap hasil penelitan di atas dengan menggunakan dua macam cara yaitu:

a. Interpretasi dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment*

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari dk dengan rumus dk = n. Responden yang diteliti sebanyak 35 siswa, dengan demikian n = 35. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel x dan y, jadi nr = 2. Dengan demikian diperoleh dk = 35 – 2 = 33. Setelah diketahui dk = 33 kemudian berkonsultasi pada "r" *product moment*, maka dapat diketahui dengan dk sebesar 33 diperoleh nilai "r" *product moment* pada taraf siginifikan 5% = 0,361 dan pada taraf siginifikan 1% = 0,643.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara rx_1y 0,414 merupakan korelasi positif yang signifikan 5% 0,414> 0,361 dan tidak siginifikan pada taraf siginifikan 1% 0,414< 0,463. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam.

Korelasi rx_2y 0,421 merupakan korelasi positif yang signifikan baik pada taraf signifikan 5% 0,421> 0,361 maupun pada taraf signifikan 1% 0,421 < 0,463, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam.

Demikian pula halnya korelasi rx_1x_2 diperoleh hasil 0,857 merupakan korelasi positif yang signifikan baik taraf signifikan 5% 0,857> 0,361 maupun pada taraf signifikan 1% 0,857> 0,463, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam.

Korelasi antara rx_1x_2y diperoleh hasil 0,433 merupakan korelasi positif yang signifikan baik taraf signifikan 5% 0,433> 0,361 maupun pada taraf signifikan 1% 0,433 < 0,463, hal ini berarti hipotesis alternatif (ha) diterima dan terbukti kebenarannya r_0

dengan r_t dan hipotesis nihil (ho) ditolak kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam.

b. Interpretasi dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil untuk F_{hitung} sebesar 3,72 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,30. Hal ini berarti menunjukkan bahwa korelasi tersebut antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini berarti hipotesis alternatif (ha) diterima karena terbukti F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 3,72> 3,33. Sedangkan hipotesis nol (ho) ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan tinggi rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam sangat dipengaruhi oleh minat dan lingkungan belajar siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Minat belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam tergolong cukup. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang menjawab angket minat belajar yang dibagikan dengan persentase sedang. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa kelas VIIb MTs USB Filial MTs Negeri 1 Batam dengan hasil belajar IPS Terpadu dengan 35 orang siswa. Harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga ri *product moment* dengan dk = n – 1 = 35 – 1 = 34 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh harga r_{tabel} = 0,344. Kaidah keputusannya : Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti data reliabel. 0,7626 ≥ 0,344 maka data minat belajar siswa yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel. Lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam tergolong cukup. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang menjawab angket lingkungan belajar yang dibagikan dengan persentase sedang. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, terdapat hubungan antara lingkungan belajar siswa kelas VIIb MTs. USB Filial MTs. Negeri 1 Batam dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang terdiri dari 35 siswa. Harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga ri *product moment* dengan dk = n – 1 = 35 – 1 = 34 dengan taraf signifikansi 5%

maka diperoleh harga r_{tabel} = 0,344. Kaidah keputusannya : Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti data reliabel. 0,6683 ≥ 0,344 maka data lingkungan belajar siswa yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliable.

Saran

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya dengan mempersiapkan materi pelajaran di rumah terlebih dahulu. Siswa juga harus dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah.
2. Orang tua diharapkan untuk tetap memberikan perhatian penuh kepada anaknya dalam belajar dengan memberikan dorongan, bimbingan dan membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Orang tua juga diharapkan untuk selalu berkonsultasi dengan guru mengenai masalah belajar anak di sekolah.
3. Menerapkan kebijakan kepada guru untuk menggunakan metode, model maupun media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar yang efektif dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa juga maksimal.

REFERENSI

Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah SB 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reneka Cipta.

Hamalik, Oemar 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Marlina, Liza. 2016. *Hubungan Kecerdasan Emisional, Self Efficacy Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Batam*. Batam : Universitas Riau Kepulauan.

Vol 5. No 1 (2020): 32-45
P-ISSN 2301-8305
E-ISSN 2599-0063

Muhibbinsyah 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Peramita. 2017. *Kontribusi Kebiasaan dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri 30 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017*. Batam : Universitas Riau Kepulauan.

Slameto. 2015 . *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Siregar,Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Aksara.